

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu cara yang dipakai dalam mengumpulkan data. Menurut Nawawi (2019:65) mengemukakan bahwa Metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan. Penggunaan metode penelitian yang tepat sangat membantu peneliti untuk menghindari berbagai macam hal yang dapat menghambat dalam memperoleh data yang valid dan akurat. Penggunaan metode yang tepat dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Menghindari cara pemecahan masalah dan cara berfikir yang spekulatif dalam mencari kebenaran ilmu, terutama dalam bidang ilmu sosial yang variabelnya sangat dipengaruhi oleh sikap subyektivitas manusia yang mengungkapkannya.
- b. Menghindari cara pemecahan masalah atau cara bekerja yang bersifat *trial and error* sebagai cara yang tidak menguntungkan bagi perkembangan ilmu yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan modern.
- c. Meningkatkan sifat obyektivitas dalam menggali kebenaran pengetahuan, yang tidak saja penting artinya secara teoretis tetapi juga sangat besar pengaruhnya terhadap kegunaan praktis hasil penelitian di dalam kehidupan manusia.

Meningkatkan sikap obyektivitas dalam menggali kebenaran yang tidak saja penting artinya teoritis, tetapi sangat besar pengaruhnya terhadap kegunaan hasil penelitian di dalam kehidupan manusia. Pendapat bahwa di atas dapat disimpulkan bahwa metode merupakan cara yang digunakan untuk dapat memecahkan masalah penelitian guna mencapai tujuan yang di inginkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yang mana untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek masalah dalam penelitian ini sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

Menurut Sugiyono (2019:360) metode kualitatif adalah metode pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti kehidupan sosial natural/alamiah pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Zuldafrial (2012:5) mengemukakan bahwa “data deskriptif merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka”.

Berdasarkan pendapat diatas metode kualitatif deskriptif yang digunakan dalam penelitian adalah untuk mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat. Berdasarkan metode yang digunakan untuk yaitu untuk mendeskripsikan atau menggambarkan hasil analisis aktivitas siswa dalam pembelajaran sejarah kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Jongkong Kabupaten Kapuas Hulu. Metode ini untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini.

2. Bentuk Penelitian

Penggunaan metode sebagai cara memecahkan masalah pada suatu kegiatan dalam penelitian ini. Menurut Sutopo (2006:139) penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang selalu menyajikan temuan dalam bentuk deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, dan mendalam mengenai proses mengapa dan bagaimana suatu terjadi. Dalam penelitian kualitatif, bentuk studi kasusnya baik bersifat terperancang ataupun tidak. Kajian cenderung mengarah pada analisis sebab akibat yang terjadi di lapangan.

M. Subana & Sudrajat (2011:31) mengemukakan beberapa bentuk penelitian deskriptif yaitu:

- a. Studi Kasus
- b. Studi Survei
- c. Studi Pengembangan
- d. Studi Tindak Lanjut
- e. Studi Korelasi
- f. Analisis Dokumen

Berdasarkan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan bentuk penelitian yang digunakan adalah bentuk studi kasus dengan cara meneliti suatu permasalahan dan tujuan fokus penelitian ini dikarenakan

peneliti mendeskripsikan variabel tunggal sebagai hasil yaitu analisis aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran sejarah kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Jongkong Kabupaten Kapuas Hulu.

B. Sumber Data

Sesuai dengan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, komunikasi langsung dan teknik dokumentasi. Dengan demikian agar permasalahan penelitian ini dapat terjawab, maka perlukan sumber data yang sesuai dengan kebutuhan, masalah, dan tujuan penelitian.

Zuldafril (2012:46) mengatakan bahwa “Sumber data merupakan subyek dari mana data diperoleh, apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden yaitu orang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan, sedangkan datanya kata-kata lisan dan tulisan. Apabila peneliti menggunakan observasi, maka sumber datanya tindakan atau perilaku atau proses sesuatu”.

Berdasarkan pengertian diatas, maka sumber data dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tempat dan Peristiwa Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini yang berkaitan dengan sasaran dan permasalahan penelitian, merupakan masalah satu jenis sumber data yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti. Informasi mengenai kondisi dari lokasi, peristiwa dan tempat dimana aktivitas dilakukan, lewat sumber lokasi, baik tempat maupun lingkungannya. Tempat akan menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Jongkong khususnya kelas XI IPS (IIS 1, 2 & 3).

2. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif posisi sumber data berupa manusia atau narasumber sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasi. Informasi adalah seseorang yang diwawancara untuk mendapatkan keterangan dan data untuk keperluan informasi. Karena itu dalam memilih siapa yang akan menjadi

informasi, peneliti wajib memahami posisi dengan kemungkinan akses informasi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan penelitiannya. Informasi dalam penelitian ini yaitu wakil ketua bidang kurikulum, guru sejarah dan 6 orang siswa di kelas XI IPS (IIS 1, 2 & 3) di SMA Negeri 1 Jongkong Kabupaten Kapuas Hulu.

3. Arsip dan Dokumen

Arsip dan dokumen adalah bahan tertulis yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas belajar siswa. Sumber ini adalah data tertulis, rekaman, dan gambar atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas belajar di sekolah. Misalnya aktivitas pada saat belajar maupun aktivitas belajar diluar kelas pada saat proses pelajaran berlangsung kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Jongkong. Arsip dan dokumen menjadi sumber data untuk mengetahui rencana perencanaan serta proses pembelajaran yang dirancang oleh guru. Seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), maupun buku yang digunakan dalam proses pembelajaran seperti lembar hasil observasi.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sugiyono (2019:409) memberi pendapat bahwa tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan bahwa data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Menentukan teknik pengumpulan data. Peneliti harus mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan. Masalah-masalah yang telah dirumuskan. Nawawi (2019:100) membedakan enam teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- b. Teknik Observasi Langsung
- c. Teknik Observasi Tidak Langsung
- d. Teknik Komunikasi Langsung
- e. Teknik Komnukasi Tidak Langsung

f. Teknik Pengukuran

g. Teknik Studi Dokumenter

Berdasarkan teknik pengumpulan data diatas, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung dan teknik studi dokumenter, sebagai berikut:

1) Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi langsung digunakan untuk membantu para peneliti dalam melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas belajar siswa dan guru dalam proses pembelajaran kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Jongkong berdasarkan indikator dalam penelitian ini. Menurut Hadi (2005:94) observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Gejala-gejala yang tampak pada suatu objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi. Peristiwa, keadaan atau situasi itu dapat dibuat dan dapat pula yang sebenarnya.

2) Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti mengadakan komunikasi langsung dengan guru dan siswa atau kontak langsung secara lisan yang maupun tatap muka setelah selesai melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan panduan wawancara untuk memperoleh informasi atau sumber data dalam kegiatan di lapangan. Nawawi (2019:101) mengemukakan bahwa “teknik Komunikasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (*face to face*) dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut”.

Berdasarkan pendapat diatas teknik komunikasi langsung adalah teknik dimana peneliti berkomunikasi langsung dengan informasi untuk mengumpulkan data peneliti. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan komunikasi secara langsung kepada guru dan beberapa perwakilan siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Jongkong.

3) Teknik Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan beberapa dokumen sebagai data penelitian. Mahmud (2011:183) mengatakan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujuk pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan. Teknik studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan beberapa dokumen sebagai data penelitian. Studi dokumentasi yang digunakan peneliti untuk pengumpulan informasi adalah bahan-bahan tertulis, rekaman, buku pelajaran sejarah, perangkat pembelajaran (silabus dan RPP) dan foto-foto yang berkaitan dengan aktivitas belajar kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Jongkong.

2. Alat Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data yang sesuai dengan teknik-teknik yaitu :

a. Panduan Observasi

Menurut Mahmud (2011:168) mengatakan bahwa observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan. Menurut Sugiyono (2019:145) mengatakan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Panduan observasi adalah pencatatan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan sebuah daftar yang membuat nama-nama observasi digunakan untuk membantu proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti guru dan siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Jongkong Kabupaten Kapuas Hulu pada saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

b. Panduan Wawancara

Panduan wawancara merupakan alat pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan yang digunakan sebagai pedoman untuk mengadakan wawancara dengan sumber data. Menurut Nawawi (2019:118) wawancara (Interview) adalah alat pengumpulan data dengan mempergunakan tanya jawab antar pencari informasi dan sumber informasi. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara terhadap waka kurikulum, guru sejarah dan beberapa perwakilan siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Jongkong. Panduan wawancara yang digunakan peneliti untuk teknik wawancara yang terstruktur dengan pertanyaan yang telah disusun dalam panduan wawancara.

c. Dokumentasi

Zuldafrial (2012:95) mengatakan bahwa dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena banyak hal dokumen sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji menfsirkan bahkan untuk meramalkan. Pada tahap ini penelitian melakukan pengumpulan data yakni berupa dokumen-dokumen tertulis, silabus dan RPP, rekaman, dan gambar atau benda, foto-foto yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas belajar di sekolah. Misalnya aktivitas pada saat belajar maupun aktivitas belajar diluar kelas pada saat proses pelajaran berlangsung kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Jongkong.

D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Data yang berhasil dikumpulkan tidak selamanya mengandung unsur kebenaran atau masih ada kesalahan dalam data. Maka itu diperlukan pemeriksaan keabsahan data agar data benar-benar valid. Oleh karena ini peneliti menggunakan triangulasi sebagai alat untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini. Menurut Sutopo (2006:93) “trianggulasi merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif”.

Teknik triangulasi sendiri terbagi beberapa teknik yaitu triangulasi data, triangulasi peneliti, triangulasi metodologis dan triangulasi teoritis. Ada

beberapa yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini terdiri dari triangulasi sumber dan triangulasi metode sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber (Data)

Menurut Sugiyono (2019:495) “Triangulasi sumber (Data) untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber”. Cara mengarahkan peneliti agar dalam pengumpulan data, wajib menggunakan beragam sumber data yang berbeda. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang satu, bisa lebih teruji kebenarannya apabila dibandingkan dengan data yang berbeda, baik kelompok sumber sejenis atau sumber yang berbeda jenisnya. Dalam penelitian teknik triangulasi data atau sumber yang digunakan adalah teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber seperti memperbandingkan derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda. Data diambil dari beberapa sumber yaitu waka kurikulum, guru, siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Jongkong dan perangkat pembelajaran. Dengan demikian adanya perbandingan sumber inilah maka akan diketahui tingkat validitas data

Bagan 3.1

Triangulasi Sumber



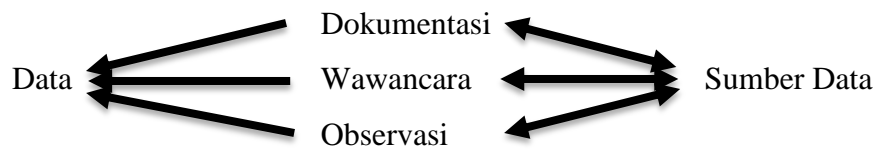
Sumber: Sutopo (2006:93)

2. Triangulasi Metode

Teknik triangulasi bisa dilakukan oleh seseorang peneliti dengan cara mengumpulkan data sejenis tetapi dengan menggunakan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda. Disini bisa ditekankan yaitu penggunaan metode pengumpulan data yang berbeda dan bahkan lebih jelas untuk

diusahakan mengarah pada sumber data yang sama untuk menguji kemandapan informasi (Sutopo, 2006:95) bahwa untuk “ mengamati sumber data digunakan beberapa metode seperti metode wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi”. Dalam penelitian ini teknik triangulasi teknik atau metode yang digunakan merupakan teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan metode pengumpulan data. Data yang diambil dari beberapa alat pengumpulan data seperti dari hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi. Adanya perbandingan sumber inilah maka akan diketahui tingkat validitas data.

Bagan 3.2
Triangulasi Metode



Sumber : Sutopo (2006:94)

Berdasarkan uraian diatas bahwa dapat disimpulkan triangulasi ini merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan dari kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi dalam pengumpulan data tentang kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Penggunaannya triangulasi diharapkan mampu memperoleh data yang memiliki kebenaran sesuai dengan fokus penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif menurut Sugiyono (2019:436) menyatakan bahwa “analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas, hingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data collection* (pengumpulan data), *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi).

1. *Data Collection* (pengumpulan data)

Data Collection (pengumpulan data) yaitu kegiatan mengumpulkan dokumen sebagai sumber data yang diperlukan sebagai bahan masukan dalam menghasilkan informasi sesuai dengan yang dikehendaki. Dalam kegiatan ini termasuk pencatatan atau administrasi dari dokumen sehingga dapat diketahui jumlah dokumen yang tersedia dan memudahkan pencarian kembali dokumen tersebut, hal ini berkaitan dengan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran sejarah dikelas XI IPS di SMA Negeri 1 Jongkong Kabupaten Kapuas Hulu.

2. *Data Reduction* (reduksi data)

Data Reduction (reduksi data) adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian dalam penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data kasar dari catatan tertulis selama dilapangan. Untuk mereduksi data peneliti membuat ringkasan kotak, menggambar kategori, pengkodean dan membuat catatan refleksi yang bermaksud menajamkan, menggolongkan, mengarahkan yang tidak berlaku, agar mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan. Data yang direduksi dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran sejarah dikelas XI IPS di SMA Negeri 1 Jongkong Kabupaten Kapuas Hulu.

3. *Data Display* (penyajian data)

Data Display (penyajian data) merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Data teks naratif dijadikan dalam bentuk kalimat untuk menggabungkan informasi yang diinformasikan dalam bentuk sederhana dan terpadu sehingga dapat melihat apa yang sedang terjadi. Hasil penyajian data

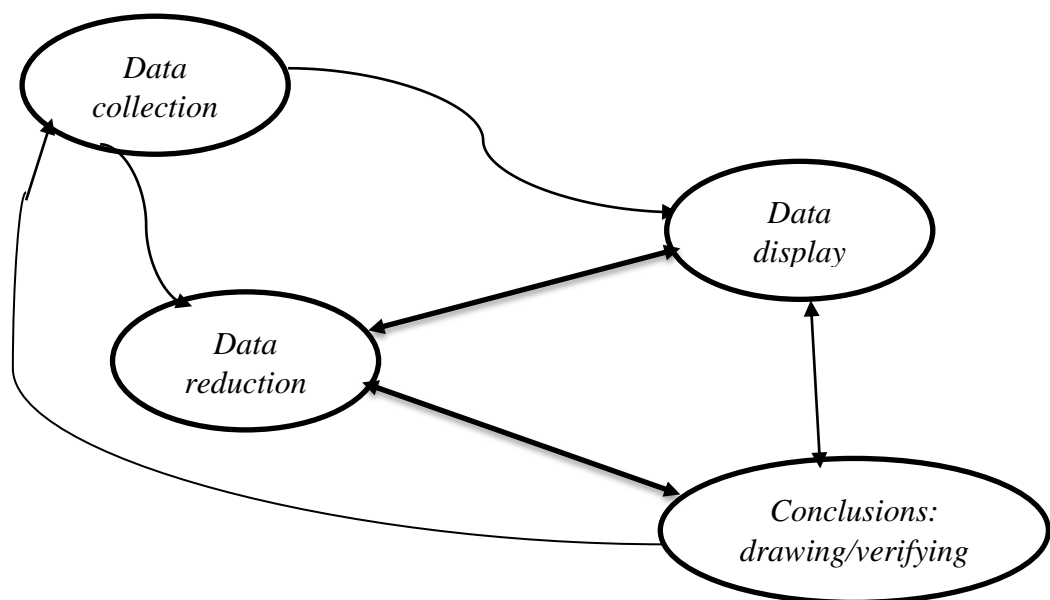
yaitu untuk melihat aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran sejarah dikelas XI IPS di SMA Negeri 1 Jongkong Kabupaten Kapuas Hulu.

4. *Conclustion Drawing/Verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi)

Conclustion Drawing/Verification (penarikan kesimpulan/verifikasi) adalah upaya yang diperoleh selama pengumpulan data berlangsung. Peneliti melakukan kesimpulan sejak awal pengumpulan data. Kesimpulan yang kurang jelas perlu dikaji dan ditelaah lebih cermat lagi. Meningkatkan semakin tinggi dan menyusun laporan final sampai selesai. Untuk kesimpulan final peneliti terus mengadakan pengujian (verifikasi) selama penelitian berlangsung dengan berbagai cara antara lain melihat ulang catatan dari lapangan. Jadi yang disimpulkan dalam penelitian ini adalah tentang hasil keseluruhan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran sejarah dikelas XI IPS di SMA Negeri 1 Jongkong Kabupaten Kapuas Hulu.

Bagan 3.3

Komponen dalam Analisis Data (Interactive Model)



Sumber : Sugiyono (2019:439)